



## Seluruh Pasar Tradisional akan Direvitalisasi

YOGYA, TRIBUN - Revitalisasi pasar-pasar tradisional di Yogya kembali gencar dilaksanakan. Beberapa pasar yang akan direvitalisasi tahun 2015 ini adalah Pasar Kranggan dan Pasar Karangwaru. Revitalisasi dilakukan dengan renovasi fisik pasar secara keseluruhan.

Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogya, Maryustian Tonang, mengatakan, program revitalisasi ini bertujuan untuk membenahi pasar-pasar tradisional yang secara fisik masih belum sempurna.

Ia mengatakan masih banyaknya pasar tradisional yang semenjak didirikannya belum pernah disentuh perbaikan ataupun pembangunan, baik pembangunan fisik maupun non-fisik. Pembangunan fisik berupa pembangunan gedung ataupun fasilitas pasar, sedangkan un-

tuk non-fisik lebih kepada penataan internal pasar.

"Banyak pasar-pasar ini yang semenjak dibangun dulu, tak pernah tersentuh perbaikan. Sehingga akan sangat penting dilakukan revitalisasi, agar pasar tradisional tetap diminati masyarakat," ujar Tonang, di Kantor Dinlopas Kota Yogya, Kamis (30/7).

Pasar-pasar yang telah dilakukan revitalisasi antara lain adalah Pasar Kranggan. Revitalisasi Pasar Kranggan telah dilaksanakan sejak tahun 2013, diawali dengan renovasi sisi tengah, dilanjutkan sisi barat, dan terakhir adalah sisi timur yang sedang dikerjakan pada tahun 2015 ini.

Pembangunan fisik tahap ketiga pada 2015 ini difokuskan pada pembuatan gedung pasar di sisi timur. Fasilitas seperti gudang pun akan ditam-

bahkan sebagai bagian revitalisasi pasar. Rencananya, pembangunan akan selesai pada bulan Desember 2015 nanti, dan dapat langsung digunakan untuk menampung para pedagang.

Tak hanya Pasar Kranggan saja, pasar lainnya yang sedang dalam tahap revitalisasi seperti pasar Karangwaru, yang akan dibangun gedung pasar baru dua lantai, sehingga diharapkan dapat menampung lebih banyak pedagang.

Proyek revitalisasi pasar pada tahun 2016 pun telah disusun, giliran pasar Pingit yang nantinya akan dibangun bangunan semi basement yang dapat difungsikan sebagai lahan parkir pengunjung pasar.

Tonang berharap dengan revitalisasi ini pasar-pasar tradisional sebagai salah satu aktivitas ekonomi utama dapat lebih

hidup. Pengunjung pasar dapat nyaman berbelanja di pasar, dengan ditambahnya banyak fasilitas.

"Kami berharap nanti dengan setelah direvitalisasi ini, pengunjung dapat merasa nyaman berbelanja di pasar, hubungan akan lebih erat antara pedagang dan konsumen. Aktivitas ekonomi juga meningkat," ujarnya.

Saat ini kendala yang dihadapi oleh Dinlopas Kota Yoga dalam merevitalisasi pasar-pasar di Yogya, adalah karena ketersediaan lahan di kota untuk kebutuhan ekspansi pasar, yang susah dicari. Sehingga, pembangunan pasar mengadaptasi konsep vertikal.

"Kami kesulitan soal pengadaan lahan, karena di kota sulit sekali mencari lahan untuk ekspansi, sehingga kami membangun secara vertikal," ujar Tonang. (rfk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005